

Pasangan Bakal Calon Gubernur Lolos Pemeriksaan Kesehatan

Syarat Administrasi Segera Diperbaiki

BANDUNG - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat, mengumumkan hasil hasil pemeriksaan kesehatan bersamaan dengan hasil penelitian administrasi keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar, pada Kamis (5/9/2024).

KPU Jabar menyatakan keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar lolos pemeriksaan kesehatan. Sebelumnya, keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar telah melakukan pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, pada 30 Agustus sampai 1 September 2024 lalu.

Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni memastikan bahwa keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur secara kesehatan dinilai mampu untuk mengikuti kontestasi Pilgub Jabar 2024.

“Adapun catatan-catatan pertimbangan dari tim pemeriksaan kesehatan, dipastikan mereka mampu. Catatan kecil saja paling terkait tindak lanjut seperti perlu terapi, dan lainnya. Tapi overall memenuhi syarat,” ucap Ummi di Aula Kantor KPU, Kamis (5/9/2024).

Sementara itu, terkait hasil pemeriksaan penelitian persyaratan administrasi, keempat pasangan bakal calon gubernur dan wakil gubernur Jabar dinyatakan belum memenuhi syarat administratif.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Jabar, Adie Saputro mengatakan bahwa sebelumnya pihaknya telah melakukan verifikasi dan pemeriksaan faktual terhadap persyaratan administrasi yang diserahkan keempat paslon.

“Telah kita lakukan pemeriksaan faktual keempat bakal pasangan calon masih belum memenuhi syarat. Nanti data ataupun list yang harus diperbaiki kita serahkan,” kata dia.

Waktu perbaikan administrasi yang belum sesuai ketentuan tersebut dimulai sejak tanggal 6-8 September 2024.

“Kami mohon khususnya bagi setiap paslon dan atau partai pengusung agar kemudian syarat-syarat calon yang belum memenuhi syarat untuk segera diperbaiki,” ujarnya.

Kemudian, kata Adie, mulai tanggal 6-14 September 2024, KPU Jabar akan kembali melakukan verifikasi terhadap administrasi yang sudah diperbaiki.



KPU Jabar Gelar Rakor Tingkatkan Kualitas Data Pemilih Pilkada 2024



BANDUNG - Dalam rangka menciptakan data pemilih yang berkualitas, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat menggelar kegiatan “Rapat Koordinasi Menuju Data Pilkada 2024 Yang Berkualitas Bersama Para Pemangku Kepentingan”.

Rapat Koordinasi Menuju Data Pilkada 2024 Yang Berkualitas Bersama Para Pemangku Kepentingan digelar pada tanggal 5-7 September 2024, di Hotel Holiday Inn, Kota Bandung.

Rapat Koordinasi tersebut diikuti oleh 128 peserta yang terdiri dari 30 anggota KPU Jabar, 81 anggota KPU kabupaten/kota, kemudian 27 perwakilan Disdukcapil dan narasumber berjumlah 2 Orang.

Ketua KPU Jabar, Ummi Wahyuni mengatakan, melalui rapat koordinasi yang dihadiri oleh para pemangku kebijakan ini, bisa mendapatkan solusi-solusi terbaik terkait pengadaan data yang ada di Jabar.

“Hari ini terus berproses, kami sangat membutuhkan bantuan dari semua pihak terutama pemangku kepentingan yang mampu bersinergi dan membantu KPU dalam hal pemutakhiran data pemilu,” kata Ummi dalam sambutannya, Kamis (5/9/2024).

“Karena kami yakini Pilkada yang berkualitas, berawal dari data yang berkualitas,” lanjut Ummi.

Selain itu, Ummi juga berharap lewat rapat koordinasi ini, KPU di 27 kabupaten/kota bisa bersinergi dengan Disdukcapil kabupaten/kota.

“Mudah-mudahan pulang dari sini temen-temen dari 27 Kabupaten/Kota dapat melanjutkan sinergi nya dengan temen-temen di Disdukcapil sampai nanti kita punya data yang diharapkan,” harapnya.

Ummi mengatakan, terkait persoalan data ini, KPU Jabar sangat memerlukan bantuan dari berbagai pihak.

“Karena data ini kami tidak bisa menyelesaikan sendiri tentunya memerlukan bantuan berbagai pihak untuk menghasilkan data pemilih yang berkualitas,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, PLH Kesbangpol Jabar,

Sapta Yulianto Dasuki mengatakan bahwa Pilkada serentak 2024 ini merupakan salah satu pelaksanaan demokrasi, sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak pilih menyalurkan suara dengan baik.

“Dalam hal ini penyusunan dan pemutakhiran data menjadi kunci yang tidak bisa kita abaikan, data pemilih yang akurat dan valid menjadi pondasi dan integritas, kredibilitas proses demokrasi di negeri kita,” ujar Sapta.

Sapta mengatakan, penyusunan dan pemutakhiran data pemilih yang berkualitas merupakan faktor kunci untuk memastikan hak pilih masyarakat terakomodasi dengan baik, untuk itu pentingnya sinergi dengan Disdukcapil.

“Disdukcapil yang selalu dijadikan acuan oleh KPU karena selalu update dan valid, mudah-mudahan dengan kegiatan terus menerus dilakukan oleh setiap divisi,” katanya.

Sementara itu, Kepala Sub Bagian Perencanaan Data dan Informasi KPU Jabar, Ramdani menyampaikan, dasar pelaksanaan kegiatan ini berdasar pada peraturan KPU No. 7 Tahun 2024 tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2024.

Dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum No. 799 tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Ramdani berharap, lewat rapat koordinasi ini, jajaran KPU kabupaten/kota dapat segera menyelesaikan pengadaan data-data pemilih Pilkada 2024.

“Diharapkan dengan adanya agenda ini, Jajaran KPU Kab/Kota dapat menyelesaikan data-data antar kota dan data antar provinsi,” kata Ramdani.

